

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

1. COST CONTROL
2. INDUSTRIAL PRODUCTIVITY

KK
A 258/01
Pur
P

**PELAPORAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
SEBAGAI SALAH SATU SARANA UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS PADA P.T. "A" DI JAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

BAGUS PURWANTORO
No. Pokok : 049514888

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**PELAPORAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
SEBAGAI SALAH SATU SARANA UNTUK MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS PADA P.T. "A" DI JAKARTA**

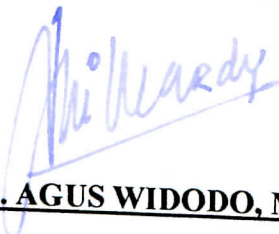
DIAJUKAN OLEH :

BAGUS PURWANTORO

No Pokok : 049514888

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

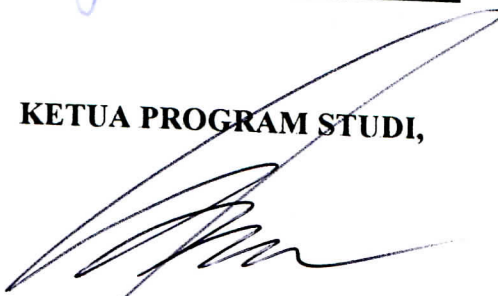
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. AGUS WIDODO, Msi., Ak.

TANGGAL 16-10-2001

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. MUSLICH ANSORI, MSc., Ak.

TANGGAL 16-10-2001

ABSTRAKSI

Dewasa ini sebagian besar perusahaan telah menyadari akan pentingnya kualitas produk, sehingga perusahaan secara berkesinambungan berusaha untuk memperbaiki kualitas pada tiap produk yang dihasilkannya. Hal ini didasarkan pada semakin ketatnya persaingan dagang dengan dikeluarkannya produk-produk sejenis dari berbagai perusahaan.

Pelaporan dan pengendalian biaya kualitas merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan biaya yang ekonomis. Dengan menyusun laporan biaya kualitas tersebut, perkembangan biaya kualitas yang terjadi dapat selalu diamati oleh pihak manajemen. Sehingga, jika terjadi penyimpangan, manajemen dapat segera mengambil tindakan-pengendalian yang diperlukan. Biaya kualitas merupakan biaya total yang dikeluarkan perusahaan yang disebabkan adanya produk gagal dan biaya yang dikeluarkan untuk mencegah adanya produk gagal itu sendiri. Pengendalian terhadap biaya kualitas tersebut pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan produktivitas yang tentunya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

P.T. "A" juga menyadari akan pentingnya kualitas produk agar perusahaannya tetap eksis dalam persaingan. Komitmen pada kualitas produk ini mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai program peningkatan kualitas. Akan tetapi, perusahaan ini belum memiliki suatu laporan yang secara khusus menyajikan perkembangan biaya kualitas, sehingga manajemen tidak memperoleh informasi yang rinci mengenai perkembangan biaya kualitas yang terjadi pada perusahaannya.

Skripsi ini berusaha untuk memberikan gambaran mengenai pelaporan serta pengendalian biaya kualitas, yang mungkin dapat diterapkan pada perusahaan untuk mendukung program-program pengendalian kualitas yang selama ini telah dijalankan. Dengan diterapkannya pelaporan biaya kualitas secara terpisah, perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas produk maupun tingkat produktivitasnya.